

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika kita berbicara maka kata-kata yang kita ucapkan adalah pesan (*messages*). Ketika kita menulis surat, maka apa yang kita tuliskan di atas kertas adalah pesan. Pesan memiliki wujud (*physical*) yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra. Diminick mendefinisikan pesan sebagai *the actual physical produk that the source encodes* (produk fisik aktual yang telah di-encoding sumber). Perbedaan antara encoding dengan pesan karena keduanya tampak serupa. Encoding adalah proses yang terjadi di otak untuk menghasilkan pesan, sedangkan pesan adalah hasil dari proses encoding yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra. Pesan yang disampaikan manusia dapat berbentuk sederhana, namun bisa memberikan pengaruh yang cukup efektif, misalnya ucapan “Tidak!”. Pesan dapat pula bersifat rumit dan kompleks seperti teori relativitas Einstein. Pesan secara etimologi, diartikan sebagai perintah, nasihat, permintaan atau amanat yang harus disampaikan kepada orang lain. Pesan termasuk ke dalam salah satu komponen proses komunikasi yang identik dengan proses dakwah. Zaman yang semakin canggih memudahkan semua orang mudah untuk berdakwah. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk berdakwah, salah satunya dengan menulis. Dengan menulis, kata demi kata akan menjadi kalimat yang menarik untuk dibaca. Berdakwah dari podium ke podium tidaklah cukup, maka dari itu mubaligh harus lebih memilih media yang efektif dimana

sekarang kita bisa menggunakan media massa yakni media elektronik (TV, Radio, Film) dan media cetak (Majalah, Koran, Novel, Cerpen).

Menerangkan media dakwah yaitu sebagai perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah pada zaman modern, umpamanya televisi, surat kabar, dan film (Wardi Bachtiar, 1997:35). Melihat kehadiran masyarakat modern saat ini yang dilandasi dengan kesibukan atau kurangnya waktu untuk bertatap muka langsung dengan Da'i menjadi sulit sehingga masyarakat beralih kepada novel yang bernuansa Islami.

Novel merupakan sarana untuk berbagi ilmu dari satu individu ke individu lainnya, novel juga berperan besar bagi dunia pendidikan, selain itu buku juga mengandung informasi-informasi yang dapat menambah wawasan, bisa juga sebagai hiburan, menggugah emosi dan membentuk serta mengubah cara berpikir seseorang. Bagi mereka yang memiliki antusias besar dalam membaca novel dapat memberikan efek yang positif dan memberikan banyak pengetahuan.

Buku dapat melatih daya berpikir, karena semakin banyak membaca semakin menambah kosakata. Membaca buku membuat yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti ilmu pengetahuan. Dengan hadirnya internet tidak membuat buku begitu saja ditinggalkan, walau bagaimanapun buku masih berperan penting dalam dunia pendidikan.

Maka dari itu di tengah maraknya perkembangan zaman dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara bertatap muka melainkan dengan menggunakan buku, karena buku merupakan media dakwah yang sangat efektif untuk digunakan mengajarkan

nilai-nilai Islam kepada pembacanya. Disini *da'I* berperan penting untuk mengemas pesan-pesan dakwahnya ke dalam tulisan secara kreatif dan inovatif.

Novel Anak Kecil Yang Mengubah Dunia sebuah novel yang diangkat dari kisah-kisah inspiratif yang akan memotivasi diri kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Diantara kelebihan komunikasi (penyampaian pesan) lewat kisah adalah tidak terkesan menggurui.

Teori naratif ini sangat humanistik pada asumsi-asumsi teoritiknya, karena sangat interpretatif dalam pebentukan cerita, baik dalam penerimaan oleh pendengar maupun dalam kaitannya dengan aspek ruang dan waktu. Sebagaimana yang dikatakan Linda Campbell, pakar psikologi dan pendidikan, banyak diantara kita memiliki cerita dari kehidupan kita. Kita suka bercerita, suka bercanda, menceritakan mimpi-mimpi, atau bahkan menggosip.

Didalam novel inilah kisah-kisah yang membangun semangat kita dalam kebaikan-kebaikan yang terkandung didalamnya. Buku ini juga mengajarkan kita cara berpikir yang cerdas untuk mencapai kesuksesan yang hakiki.

Dari pertimbangan peneliti menyimpulkan untuk meneliti **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH ANAK KECIL YANG MENGUBAH DUNIA KARYA M. IQBAL DAWAMI**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah dalam imbauan Motivasional?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam imbauan Emosional?
3. Bagaimana pesan dakwah dalam imbauan Takut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, dengan ini mempunyai tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam imbauan Motivasional.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam imbauan Emosional.
3. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam imbauan Takut.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, diharapkan menjadi pemicu bagi usaha penelitian lebih lanjut dan mendalam, dalam upaya mengkaji dan mengembangkan eksistensi novel sebagai media dakwah.
2. Secara Akademik, Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia ilmu pengetahuan, terutama dalam kalinya dengan jurusan komunikasi penyiaran islam.

D. Kerangka Pemikiran

Seperti yang telah diartikan di atas bahwa dakwah adalah suatu proses upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu islam. Dakwah ibarat lentera kehidupan, yang memberi cahaya dan menerangi hidup manusia dari nestapa kegelapan. Tatkala manusia dilanda kegersangan spiritual, dengan rapuhnya akhlak dan keimanan, dakwah diharapkan mampu memberi cahaya terang. Maraknya berbagai ketimpangan, kerusakan, kecurangan dan sederet tindakan tercela lainnya, disebabkan terkikisnya nilai-nilai agama dalam diri manusia.

Tidak berlebihan jika dakwah merupakan bagian yang cukup penting bagi umat saat ini.

Pesan adalah suatu materi yang disampaikan oleh sumber untuk dibagikan kepada orang lain. Berbentuk sebuah gagasan yang diterjemahkan menjadi simbol-simbol, dipergunakan untuk menyatakan suatu maksud. (Liliweri, 1991 : 23).

Menurut bahasa dakwah adalah menyampaikan informasi atau berita. Sedangkan dakwah menurut istilah dan ilmu dakwah adalah menyampaikan agama Allah kepada manusia dan mendorong mereka untuk memahaminya, mengimaninya dan menggunakannya sebagai pedoman sebagai pedoman bagi perilaku dalam mencapai kesejahteraan, memelihara keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat (Ahmad Subandi, 2007: 34).

Dakwah ialah upaya sosialisasi agama Islam, internalisasi ajaran agama Islam, melalui media audio visual, mimbar dan media cetak, dengan menggunakan metode khutbah (ceramah), khitabah (tulisan) dan sebagainya. Untuk menyeru manusia kepada fitrah (agama Islam) dan menolong mereka mencapai kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. (Asep Muhyidin, 2002: 34)

Pada hakekatnya pesan yang disampaikan di dalam proses dakwah bersumber di Al Qur'an dan Hadits, statmen ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Toto Tasmara bahwa proses dakwah adalah pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dan juga sumber lain yang merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut yang merupakan ajaran islam. (Toto Tasmara, 1987: 43)

Adapun media dakwah sebagai salah satu komponen dan memiliki peranan yang dapat diabaikan keberadaannya dalam penyampaian tabligh. Pesan yang disampaikan media berfungsi sebagai alat menyampaikan isi pesan tabligh dari mubaligh (komunikator) kepada muballigh (komunikan). Media yang digunakan dalam dakwah ini sangat bervariasi seperti buku, novel, majalah, surat kabar, buletin, dan sebagainya. Media ini biasanya disebut dengan media massa yang disebut dengan istilah jurnalistik.

Sehingga kehadiran novel sebagai salah satu media dakwah (khitabah) yang membawa pesan-pesan keagamaan adalah fenomena yang menggambar dan menarik untuk di kaji salah satu pendekatan untuk mengkaji secara mendalam pesan-pesan yang terkandung dalam novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia* karya M. Iqbal Damawi.

Dakwah melalui tulisan berupa buku dalam proses penyampaian pesan,peneliti menunjuk kepada paradigma Lasswell, bahwa dalam unsur komunikasi ada lima unsur yaitu :



Gambar 1.1 Proses Komunikasi

Ali Mahfudz memberikan pemahaman bahwa dalam berdakwah memiliki urutan dan unsur atau komponen yang terdiri dari da'i, pesan, metode, mad'u, dan tujuan yang akan di capai. Analisis isi pesan dalam novel *Anak Kecil yang*

Mengubah Dunia bisa dilakukan dengan dua cara menurut (Rahmat, 2005 : 294), dua cara tersebut yaitu dengan cara melalui isi pesan, dan imbauan pesan dalam novel.

1. Isi Pesan

Melalui isi pesan yang bagus maka tujuan penyampaian pesan yang dimaksudpun akan dengan mudah diterima oleh komunikan (pembaca). Steve H. Chafee menyebutnya lima hal efek dari isi pesan yang ditimbulkan oleh media massa seperti novel: efek sosial, efek pada penjadwalan kegiatan, efek pennyuluhan/ penghilangan rasa tertentu dan efek pada perasaan orang terhadap media (Rahmat,2005 :220).

Pada dasarnya isi pesan atau materi dakwah Islam akan tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara garis besar tujuan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok yaitu masalah keimanan, masalah keislaman dan masalah budi pekerti (Syukir,1993 : 60-62).

2. Imbauan atau Seruan

Para peneliti psikologi komunikasi telah meneliti efektifitas imbauan pesan. Apakah komunikasi akan lebih terpengaruh oleh imbauan emosional atau imbauan rasional? Apakah komunikasi lebih tergerak oleh imbauan ganjaran dari imbauan takut? Motif –motif apakah yang dapat kita sentuh dalam pesan kita supaya kita berhasil mengubah sikap dan perilaku komunikasi?

Ada beberapa kategori imbauan atau seruan yaitu berupa imbauan motivasi, emosional, rasional, takut dan ganjaran.

a. Imbauan Motivasional

Imbauan motivasional menggunakan imbauan motif (motif appals) yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia. Dengan menggunakan berbagai madzab psikologi, motif dapat diklasifikasikan pada dua kelompok besar: motif biologis dan motif psikologis. Manusia bergerak bukan saja didorong oleh kebutuhan biologis seperti lapar dan dahaga, tetapi juga karna dorongan psikologis seperti rasa ingin tahu, kebutuhan atau kasih sayang, dan keinginan untuk memuja (Rahmat, 2005 : 301).

b. Imbauan Emosional

Pada imbauan emosional melibatkan pembaca dalam menampilkan dirinya sebagai sebuah sifat (quality murni). Di dalamnya telah terbentuk satu hubungan pasti dari keadaan prikis kita (pembaca) dengan dunia, hubungan ini atau lebih tepatnya kesadaran kita terhadapnya. Bukan merupakan hubungan kacau balau antara ego dan semesta. Emosi adalah terstruktur yang bisa dijelaskan dan terorganisir.

Menurut Jamaludin Rahmat, emosi merupakan petunjuk non verbal yang mengguna pertanyaan –pertanyaan atau bahasa yang menyentuh emosi komunikasi (Rahmat, 1992:298).

c. Imbauan Rasional

Imbauan rasional di dasarkan pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya makhluk rasional yang baru beraksi pada imbauan emosional, bila imbauan rasional tidak ada. Menggunakan imbauan rasional artinya meyakinkan orang lalu dengan pendekatan logis atau penyajian bukti –bukti. Imbauan rasional biasanya

menggunakan silogisme, yakni rangkaian pengambilan kesimpulan melewati premis mayor dan premis minor (Rahmat,2001 : 299).

d. Imbauan Takut

Imbauan takut adalah imbauan yang menggunakan pesan mencemaskan, mengancam atau meresahkan, bila komunikasi mempunyai kepribadian yang tidak mudah terlibat secara personal dalam satu pernyataan kurang terpengaruh oleh imbauan pesan yang tinggi. Begitu pula, komunikasi yang memiliki tingkat kecemasan yang rendah sangat efektif dipengaruhi imbauan takut yang tinggi. Tampaknya imbauan takut harus digunakan secara hati –hati (Rahmat, 1992 : 300).

e. Imbauan Ganjaran

Menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikasi sesuatu yang mereka perlukan atau mereka inginkan.

E. Langkah –Langkah Penelitian

Langkah penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut: *Pertama*, Metode penelitian. *Kedua*, Jenis data. *Ketiga*, Sumber data. *Keempat*, Teknik pengumpulan data. *Kelima*, Analisis data. (Panduan Penyusunan Skripsi IAIN SGD Bandung, 2004: 92)

1. Metode penelitian

Metode yang dipakai adalah metode analisis isi (*content analysis*) menurut (Rahmat, 2000: 164) mendefinisikan content analisis sebagai suatu teknik

yang objektif, sistematis dan penggambaran secara kualitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif karena berhubungan dengan analisis isi. Kualitatif sebenarnya mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Isi yang nyata berarti isi yang tersurat, yang berarti bahwa isi harus seperti apa yang tersurat bukan dengan apa yang dirasakan oleh orang yang melakukan analisis isi (Rahmat, 1983:8).

Analisis isi bertujuan untuk memberikan pengetahuan membuka wawasan baru menyajikan “fakta” dan panduan praktis pelaksanaannya. Ia adalah sebuah alat. Selain itu, analisis isi digunakan karena untuk memperoleh keterangan isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang (Rahmat, 1984:89).

2. Jenis Data

Karena menyesuaikan dengan metode kualitatif yang menyajikan secara langsung hakikat antara hubungan peneliti dan responden dalam hal ini novel *Anak Kecil Yang Mengubah Dunia*. Maka jenis data dalam penelitian ini adalah adalah: 1). Berupa kata-kata yang mengindikasikan pesan dakwah. 2). Berupa imbauan yang mengindikasikan pesan dakwah.

3. Sumber Data

Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2012: 225) adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia*.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2012: 225) adapun sumber data sekunder dalam dari penelitian ini adalah buku-buku lain yang berkaitan dengan novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah: membaca, mencatat, serta mengolah, juga pustaka (Zed, 2008:3)

- a. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yg tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. (KBBI Online), dalam penelitian ini peneliti membaca novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia* dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian pesan dakwah dalam sebuah buku prosa.
- b. Mencatat adalah menuliskan sesuatu untuk peringatan dalam buku catatan atau menuliskan apa yang sudah ditulis atau diucapkan orang lain. (KBBI Online), dalam penelitian ini peneliti mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pesan dakwah berupa kata-kata yang mengindikasikan pesan dakwah.
- c. Mengolah adalah mengerjakan dan mengusahakan sesuatu (barang dan sebagainya) supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna. (KBBI Online) dalam penelitian ini peneliti mengolah data hasil dari membaca dan mencatat berapa banyak yang menjadi kategorisasi pesan dakwah dalam novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia*.

d. Kepustakaan adalah daftar buku yang dipakai sebagai sumber acuan untuk mengarang dan sebagainya. (KBBI Online) dalam penelitian ini peneliti mengambil buku utama sebagai acuan penelitian yaitu novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia* dan buku lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Analisis Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Krippendorff (1991: 275) bahwa analisis isi harus menunjukkan perhatian kepada dua jenis realitas, realitas data dan realitas yang ingin penulis teliti.

Karena itu, data yang berhasil dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Klasifikasi data tersebut dilakukan dengan menghubungkan satu sama lainnya, sehingga memberikan gambaran tertentu mengenai analisis pesan dakwah dalam novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia* kemudian dijelaskan berdasarkan kerangka pemikiran dan landasan teoritis, yaitu dengan cara mengkategorisasikan pesan dakwah sehingga diperoleh kesimpulan umum tentang masalah tersebut.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dalam berbagai sumber, yaitu dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya, Analisis data ini dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut:

a. Reduksi data

Setelah data terkumpul kemudian mengadakan langkah reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan membuat

rangkuman yang inti, tentang proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya (lexy J Malaong, 2002: 190).

b. Analisis Isi

Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis sesuai dengan tahapan analisis isi antara lain:

1. Mengklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian
2. Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian
3. Mengambil kesimpulan tentang plot atau alur cerita yang terdapat dalam novel *Anak Kecil yang Mengubah Dunia* dengan Pesan-Pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

